



Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Dengan Hasil Belajar PJOK Siswa SMP

Muhammad Sultan Salim, Agus Tomi*, Zihan Novita Sari, Hariyoko
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia
*Penulis korespondensi, Surel: agus.tomi.fik@um.ac.id

Paper received: 7-11-2022; revised: 24-11-2022; accepted: 28-11-2022

Abstract

This research aim to knowing and testing the correlation between students' learning motivation in extracurricular soccer activities with learning outcomes in the subjects of Physical Education, Sports and Health (PJOK). This research is a quantitative descriptive which is included in correlational research. The instrument used is a questionnaire of intrinsic motivation and extrinsic motivation with the results of the validity of 0.321 - 0.783 and reliability of 0.747. The data analysis method uses Product Moment correlation test analysis. The data analysis procedure requires prerequisite tests in the form of a data normality test and a regression line linearity test. Data analysis was carried out using the SPSS 25 application program. After completing the prerequisite test with normal distribution, the Pearson Correlation result was 0.713 which was greater than r table (0.349) which means that there is a positive relationship between the independent variable (X) and the dependent variable (Y) with a strong correlation.

Keywords: learning motivation; football extracurricular; study result

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menguji hubungan antara motivasi belajar siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Penelitian merupakan deskriptif kuantitatif yang termasuk dalam penelitian korelasional. Instrumen yang digunakan adalah angket motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan hasil validitas 0,321 – 0,783 dan realibilitas sebesar 0,747. Metode analisis data menggunakan analisis uji korelasi *Product Moment*. Prosedur analisis data membutuhkan uji prasyarat berupa uji normalitas data dan uji linearitas garis regresi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25. Setelah diselesaikan uji prasyarat yang berdistribusi normal, maka didapatkan hasil *Pearson Correlation* sebesar 0.713 yang lebih besar daripada r table (0.349) yang bermakna bahwa ada hubungan positif antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan hubungan korelasi kuat.

Kata kunci: motivasi belajar; ekstrakurikuler sepak bola; hasil belajar

1. Pendahuluan

Indonesia saat ini dalam kondisi dimana sumber daya manusianya dituntut untuk berpikir maju dan kritis terhadap apapun. Permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia pada era modern ini ialah kualitas sumber daya manusia yang buruk (Adi & Fathoni, 2020). Membenahi kualitas sumber daya manusia saat ini yaitu dibutuhkan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan mengemban peranan sangat penting dalam hal mewujudkan cita-cita nasional dan penguatan sumber daya manusia yang ada melalui penyelenggaraan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Mardiana, 2014). Menurut (Arifin, 2017), berpendapat bahwa pendidikan ialah proses yang diperlukan untuk mengembangkan

kepribadian dan mengembangkan kemampuan secara fisik dan mental pada rangka membuat masyarakat adil serta makmur berdasarkan Pancasila yang berlaku seumur hidup baik didalam maupun diluar lingkungan masyarakat ataupun sekolah

Menumbuhkan kualitas sumber daya manusia lewat penyelenggaraan pendidikan, maka terdapat salah satu mata pelajaran wajib untuk ditempuh oleh peserta didik yaitu mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang menjadi faktor penting untuk meningkatkan perkembangan individu dengan melalui kegiatan jasmani yang diberikan (Komarudin & Prabowo, 2020). Diperkuat oleh penelitian Makmun (2017) berpendapat bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan membentuk kepribadian seseorang dengan mengembangkan sportivitas, integritas, disiplin, kerjasama, percaya diri, dan tanggung jawab lewat aktivitas fisik.

Dalam proses pendidikan, faktor yang berpengaruh untuk mendorong seseorang untuk melakukan pembelajaran adalah faktor motivasi (Restian, 2020). Motivasi siswa sangat mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa motivasi maka seseorang akan menjadi pribadi yang pasif dan bersikap sangat acuh pada kegiatan yang sedang dijalani termasuk kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakatnya terlebih kegiatan ekstrakurikuler disekolah (Ananda & Hayati, 2020).

Kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah sangat mempengaruhi nilai hasil belajar siswa, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan memperluas pengetahuan wawasan mengenai mata pelajaran yang dijalani dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Tujuan utama dari ekstrakurikuler adalah untuk membantu siswa mengembangkan hasil belajarnya dan menambahkan kemampuannya baik kemampuan akademik dan non-akademik, dan juga untuk dapat bersosialisasi baik dengan teman, guru maupun orang sekitar (Abidin, 2019).

Oleh karena itu, peran motivasi dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat penting, yang didukung oleh pendapat (Sadirman, 2014) yaitu motivasi belajar siswa merupakan acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, motivasi ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa yang melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Yayan Inriyani, Wahjoedi, 2017).

Penulisan ini dianggap penting karena akan menjelaskan hubungan antara variabel motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dengan variabel hasil belajar PJOK siswa SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan motivasi belajar selama ikut serta kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dengan hasil belajar PJOK kelas VII semester ganjil 2021/2022 di SMP Negeri 6 Kota Malang. Manfaat penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar PJOK.

2. Metode

Metode pemeriksaan menggunakan komposisi deskriptif kuantitatif dengan pendekatan metode korelasional (Winarno, 2013). Kemudian, data dikumpulkan dari variabel terikat (Y) hasil belajar PJOK dan variabel bebas (X) motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, diperoleh data yang dianalisis menggunakan statistika deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2014) dan uji korelasi *Product Moment* rumus dari *Pearson*. Analisis uji korelasi *Product-Moment* pada penelitian memerlukan uji prasyarat yang perlu terwujud. Uji prasyarat yang harus

dilakukan berupa: (a) uji normalitas distribusi data dengan teknik analisis yang digunakan berupa statistikanonparametric berupa teknik *Kolmogorov-Smirnov* (jumlah sampel lebih dari 30 orang) (Pramesti, 2015) dan (b) uji linearitas garis regresi menggunakan teknik uji *F* (Kadir, 2016). Analisis penelitian data ini menggunakan program SPSS 25 (Priyatno, 2012).

Variabel yang diteliti meliputi (a) variabel terikat (Y) berupa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dan (b) variabel bebas (X) berupa motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Objek pada penelitian ialah siswa kelas VII tahun pelajaran 2021/2022 SMP Negeri 6 Kota Malang yang ikut serta kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sebanyak 32 orang populasi siswa, dengan sampel sebanyak 32 orang siswa dengan diambil menggunakan teknik sampel jenuh yang berarti menggunakan seluruh populasi menjadi sampel dengan tujuan untuk menggeneralisasi dengan kesalahan kecil (Sugiyono, 2014). Alat penelitian yang digunakan adalah non tes bentuk angket dan dokumentasi data.

Pengukuran variabel hubungan motivasi belajar siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dengan hasil belajar PJOK kelas VII semester ganjil 2021/2022 di SMP Negeri 6 Kota Malang menggunakan angket. Instrumen angket yang akan digunakan telah melalui uji validasi oleh ahli dibidang psikologi di Universitas Negeri Malang dan sudah diuji validitas dengan hasil 0,321 – 0,783 dan realibilitas sebesar 0,747. Berarti instrumen angket telah memenuhi kriteria validita dan reliabilita tes yang baik, sehingga angket dimanfaatkan untuk memperoleh data atas sampel penelitian. Penghimpunan data dengan metode angket yang telah tervalidasi disebarkan ke seluruh sampel penelitian terdiri dari 19 butir pertanyaan/pernyataan tentang motivasi instrinsik sedangkan terbagi menjadi 21 butir pertanyaan/pernyataan tentang motivasi ekstrinsik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1 Deskripsi Data

Analisis data melalui penyebaran instrumen dan dokumentasi dalam rangka mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran PJOK dikelas VII tahun ajaran 2021/2022 pada waktu semester ganjil melalui rapor sekolah. Instrumen non tes bentuk angket digunakan untuk menjanging data motivasi belajar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Berdasarkan sajian hasil analisis deskripsi data diperoleh rata-rata hitung (*mean*) variabel bebas (X) sebesar 125,250, sedangkan variabel terikat (Y) sebesar 88,375. Pada hasil analisis deskriptif penelitian ini, data (*modus*) yang sering muncul adalah variabel bebas (X) sebanyak 115 dan variabel terikat (Y) sebanyak 86. Menurut hasil analisis deskriptif data motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dengan hasil belajar PJOK kelas VII semester ganjil 2021/2022 memaparkan tentang variabel X dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola diperoleh data yang memusat ditunjukkan oleh nilai koefisien variasi 10,78%, sedangkan pada variabel Y hasil belajar PJOK siswa kelas VII semester ganjil 2021/2022 diperoleh data yang menyebar ditunjukkan oleh nilai koefisien variasi 5,20%.

Penyajian data hasil belajar mata pelajaran PJOK kelas VII pada semester ganjil 2021/2022 disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi bergolong dilengkapi dengan kategori nilai dan jumlah masing-masing kategori dan frekuensi relatif. Berdasarkan data hasil belajar kelas VII SMP Negeri 6 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022 di semester ganjil, didapatkan bahwa nilai terendah 76,5 dan nilai tertinggi adalah 96.

3.1.2 Hasil Analisis Data

3.1.2.1 Hasil Analisis Uji Prasyarat Normalitas Data

Hasil analisis uji normalitas data memakai metode *Kolmogorov-Smirnov* memakai program SPSS 25 pada uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh taraf signifikansi $0,200 > 0,05$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa metode regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, Oleh karena kedua variabel data menunjukkan berdistribusi normal, maka analisis data korelasi tunggal dapat dilanjutkan.

3.1.2.2 Hasil Analisis Uji Prasyarat Linearitas Garis Regresi

Setelah diperoleh uji hipotesis normalitas data yang menunjukkan hasil berdistribusi normal, maka dilakukan uji linieritas terhadap garis regresi. Uji linieritas garis regresi diperuntukkan mengetahui apakah garis regresi hasil belajar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) linier. Uji linieritas untuk tujuan pengujian ada tidaknya hubungan linier atau nonlinier antara kedua variabel yang diteliti. Uji linieritas sesuai prosedur uji-F dengan taraf signifikansi = 0,05.

Bersumber pada hasil analisis uji linearitas garis dengan program SPSS 25 menggunakan teknik uji F diperoleh nilai F_{hitung} adalah 31,040 taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, lalu dapat menggunakan cara regresi untukmenerka variabel bebas (X). Dengan kata lain, variabel bebas (X) motivasi belajar siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) Hasil Belajar PJOK siswa kelas VII semester ganjil 2021/2022. Dapat disimpulkan bahwa variabel X (motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola)berpengaruh signifikan pada variabel Y (Hasil belajar PJOK kelas VII semester ganjil 2021/2022). Sehingga hasil analisis data menunjukkan linier, maka analisis data korelasi tunggal dan regresi tunggal dapat dilanjutkan.

3.1.2.3 Hasil Uji Korelasi Product Moment

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data, analisis uji korelasi *Product-Moment Pearson* dapat dilakukan karena analisis uji normalitas data dan analisis uji linieritas garis regresi terpenuhi. Analisis uji korelasi *product-moment* bermaksud untuk memahami hubungan antara motivasi belajar siswa mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan hasil belajar PJOK. Analisis data dilakukan menggunakan Program Aplikasi SPSS 25.

Uji korelasi tunggal *Product Moment* menggunakan program SPSS 25, didapatkan hasil *Pearson Correlation* 0,713 lebih besar dari r tabel (0,349) yang bermakna bahwa ada hubungan positif pada variabel bebas (X) motivasi belajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dengan variabel terikat (Y) hasil belajar PJOK siswa kelas VII semester ganjil 2021/2022. Hubungan positif variabel bebas (X) motivasi belajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan variabel terikat (Y) hasil belajar PJOK kelas VII semester ganjil 2021/2022 sebesar 0,713 menandakan hubungan korelasi kuat.

3.2. Pembahasan

Pendidikan adalah media yang dilakukan seseorang untuk bisa mengembangkan kualitas bakat yang ada. Menurut Irham, dkk., (2017) bahwa pendidikan adalah proses pemberian ilmu pengetahuan dengan sadar dan sistematis untuk membentuk perilaku manusia melalui proses pengajaran dalam berbagai bentuk pendidikan formal, nonnformal,

dan informal. Dengan itu, pendidikan tentunya sangat penting dan tidak dapat diurai dari kehidupan bernegara maupun kehidupan sehari-hari. Maju atau mundurnya negara dilihat dari kemajuan pendidikan di negara tersebut (Pattimura, 2018).

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data motivasi belajar siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola pada hasil belajar PJOK kelas VII semester ganjil 2021/2022 memaparkan tentang variabel bebas (X) motivasi belajar siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola diperoleh data yang memusat ditunjukkan oleh nilai koefisien variasi 10,78%, sedangkan pada variabel terikat (Y) hasil belajar PJOK siswa kelas VII semester ganjil 2020/2021 diperoleh data yang menyebar ditunjukkan oleh nilai koefisien variasi 5,20%.

Terkait dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tersebut, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola maka setiap individu akan melakukan berbagai aktivitas gerak dan bersifat dinamis. Berbagai macam gerakan yang dilakukan umumnya adalah berhubungan dengan gerakan-gerakan pada beberapa ketrampilan gerakan teknik dasar untuk cabang olahraga sepak bola yang disajikan disekolah (Maksum, 2016). Aktivitas gerakan yang diperoleh tersebut dapat dialihkan untuk penguasaan dalam mempelajari materi gerak pada bidang studi PJOK yang materinya didominasi belajar gerak atau ketrampilan.

Dapat diketahui juga, bahwa siswa yang memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola mempunyai motivasi yang lebih baik untuk mencapai nilai hasil belajar lebih baik terhadap mata pelajaran PJOK, maka didapatkan analisa yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola pada hasil belajar PJOK siswa kelas VII semester ganjil 2021/2022 memiliki hubungan positif dan linear dinyatakan pada hasil uji hipotesis dengan teknik korelasi tunggal *Product-Moment* diperoleh *Pearson Correlation* adalah 0,713 lebih besar dari *r* tabel (0,349).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dilaporkan bahwa hipotesis dinyatakan adanya hubungan yang positif pada variabel (X) motivasi belajar siswa ikut serta kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dengan variabel (Y) hasil belajar PJOK kelas VII semester ganjil 2021/2022 dengan menandakan hubungan korelasi yang kuat. Oleh karena hipotesis kerja diterima, maka dilanjutkan dengan menggunakan teknik regresi linear tunggal diperoleh hasil nilai *F* hitung adalah 31,040 pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Diperoleh kesimpulan, bahwa variabel bebas X (motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (Hasil belajar PJOK siswa kelas VII semester ganjil 2021/2022).

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut ialah hasil penelitiannya: (1) Motivasi belajar siswa kelas VII dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 6 Kota Malang memiliki kategori baik karena mempunyai nilai rata-rata yang tinggi. (2) Hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Kota Malang pada semester ganjil 2021/2022 memiliki kategori yang baik karena mempunyai nilai rata-rata yang tinggi. (3) Berdasarkan analisis korelasi *product moment*, ditemukan motivasi belajar ada hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar PJOK. Maka semakin siswa termotivasi untuk belajar, semakin baik pula hasil belajar PJOK.

Daftar Rujukan

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/Didaktika.V12i2.185>
- Adi, S., & Fathoni, A. F. (2020). Blended Learning Analysis For Sports Schools In Indonesia. *International Journal Of Interactive Mobile Technologies*, 14(12), 149–164. <https://doi.org/10.3991/Ijim.V14i12.15595>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In *Cv. Pusdikra Mj*.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/Multilateral.V16i1.3666>
- Kadir, A. (2016). *Simulasi Arduino*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
- Komarudin, K., & Prabowo, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Majora: Majalah Ilmiah Olahraga*, 26(2), 56–66. <https://doi.org/10.21831/Majora.V26i2.34589>
- Maksum. (2016). Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Mata Pelajaran Sepak Bola Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 9, 49–61.
- Mardiana, A., Purwadi, & Satya, W. I. (2014). *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, Cetakan Ketiga Belas*.
- Pattimura. (2018). Peranan Strategi Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sma Negeri 15 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(41), 105–114.
- Pramesti, G. (2015). *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan Spss 22*. Elex Media Komputindo. <https://doi.org/10.20885/Unisia.Vol13.Iss17.Art13>
- Priyatno. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan Spss*. 3(2), 162. <https://doi.org/10.30737/Jurmateks.V3i2.1054>
- Restian, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Ummppress.
- Sadirman, A. M. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. 7(1), 1–11.
- Yayan Inriyani, Wahjoedi, S. (2017). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 955–962. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>